



BATANG TUBUH
PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR 7 TAHUN 2019
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2019

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019



PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR 7 TAHUN 2019
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

- Menimbang** :
- a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus disesuaikan dalam pembiayaan pada tahun anggaran berjalan, maka perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;

- Mengingat** :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649); *f*

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
7. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2014 Nomor 002 Nomor 009);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

dan

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN
2019.**

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 semula berjumlah Rp. 5.347.158.022.105,- bertambah sejumlah Rp. 213.898.330.443,- sehingga menjadi Rp. 5.561.056.352.548,- dengan rincian sebagai berikut :

| | |
|--|------------------------------|
| 1. Pendapatan | |
| a. Semula | Rp. 5.347.158.022.105,- |
| b. Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 213.898.330.443,-</u> |
| Jumlah Pendapatan setelah Perubahan | Rp. 5.561.056.352.548,- |
| 2. Belanja | |
| a. Semula | Rp. 5.448.447.210.705,- |
| b. Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 321.360.353.671,-</u> |
| Jumlah Belanja setelah Perubahan | Rp. 5.769.807.564.376,- |
| Surplus/(Defisit) setelah Perubahan | Rp. (208.751.211.828,-) |
| 3. Pembiayaan | |
| a. Penerimaan | |
| 1) Semula | Rp. 101.289.188.600,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 118.262.023.228,-</u> |
| Jumlah penerimaan setelah Perubahan | Rp. 219.794.972.828,- |
| b. Pengeluaran | |
| 1) Semula | Rp. 0,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 10.800.000.000,-</u> |
| Jumlah pengeluaran setelah Perubahan | Rp. 10.800.000.000,- |
| Jumlah pembiayaan netto setelah perubahan | Rp. 208.751.211.828,- |
| Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan | Rp. 0,- |

Pasal 2

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari:

| | |
|---|------------------------------|
| a. Pendapatan asli daerah | |
| 1) Semula | Rp. 1.131.943.378.705,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 213.898.330.443,-</u> |
| Jumlah pendapatan asli daerah setelah Perubahan | Rp. 1.345.841.709.148,- |

| | | |
|--|-----|-------------------------|
| b. Dana perimbangan | | |
| 1) Semula | Rp. | 4.174.054.978.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | Rp. | <u>0,-</u> |
| Jumlah dana perimbangan setelah Perubahan | Rp. | 4.174.054.978.000,- |
| c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah | | |
| 1) Semula | Rp. | 41.159.665.400,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | Rp. | <u>0,-</u> |
| Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah Perubahan | Rp. | 41.159.665.400,- |
| (2) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan: | | |
| a. Pajak daerah | | |
| 1) Semula | Rp. | 876.340.119.705,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | Rp. | <u>78.875.717.311,-</u> |
| Jumlah pajak daerah setelah Perubahan | Rp. | 955.215.837.016,- |
| b. Retribusi daerah | | |
| 1) Semula | Rp. | 30.540.465.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | Rp. | <u>39.446.529.000,-</u> |
| Jumlah retribusi daerah setelah Perubahan | Rp. | 69.986.994.000,- |
| c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan | | |
| 1) Semula | Rp. | 80.950.000.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | Rp. | <u>1.277.926.500,-</u> |
| Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah Perubahan | Rp. | 82.227.926.500,- |
| d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah | | |
| 1) Semula | Rp. | 144.112.794.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | Rp. | <u>94.298.157.632,-</u> |
| Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah setelah Perubahan | Rp. | 238.410.951.632,- |

(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan;

a. Dana bagi hasil pajak/bukan pajak

| | |
|--|----------------------|
| 1) Semula | Rp. 63.170.495.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 0,-</u> |
| Jumlah dana bagi hasil pajak/bukan pajak setelah Perubahan | Rp. 63.170.495.000,- |

b. Dana Alokasi Umum

| | |
|--|-------------------------|
| 1) Semula | Rp. 1.875.182.301.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 0,-</u> |
| Jumlah Dana Alokasi Umum setelah Perubahan | Rp. 1.875.182.301.000,- |

c. Dana Alokasi Khusus

| | |
|--|-------------------------|
| 1) Semula | Rp. 2.235.702.182.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 0,-</u> |
| Jumlah dana alokasi khusus setelah Perubahan | Rp. 2.235.702.182.000,- |

(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan:

a. Pendapatan Hibah

| | |
|---|----------------------|
| 1) Semula | Rp. 41.159.665.400,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 0,-</u> |
| Jumlah pendapatan hibah setelah Perubahan | Rp. 41.159.665.400,- |

Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung

| | |
|---|--------------------------------------|
| 1) Semula | Rp. 3.427.011.819.705,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 96.601.231.757,-</u> |
| Jumlah belanja-belanja tidak langsung setelah Perubahan | Rp. 3.523.613.051.462,- ^f |

| | |
|---|-------------------------------|
| b. Belanja Langsung | |
| 1) Semula | Rp. 2.021.435.391.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 224.759.121.914,-</u> |
| Jumlah belanja-belanja langsung setelah Perubahan | Rp. 2.246.194.512.914,- |
| (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja: | |
| a. Belanja pegawai | |
| 1) Semula | Rp. 1.549.940.522.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. (32.823.100.090,-)</u> |
| Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan | Rp. 1.517.117.421.910,- |
| b. Belanja hibah | |
| 1) Semula | Rp. 1.400.192.389.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 21.150.000.000,-</u> |
| Jumlah belanja hibah setelah Perubahan | Rp. 1.421.342.389.000,- |
| c. Belanja bantuan sosial | |
| 1) Semula | Rp. 20.322.000.000,- |
| 2) Bertambah/(Berkurang) | <u>Rp. 9.229.800.000,-</u> |
| Jumlah belanja bantuan sosial setelah Perubahan | Rp. 29.551.800.000,- |
| d. Belanja bagi hasil | |
| 1) Semula | Rp. 448.845.974.305,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 95.844.531.847,-</u> |
| Jumlah belanja bagi hasil setelah Perubahan | Rp. 544.690.506.152,- |
| e. Belanja bantuan keuangan | |
| 1) Semula | Rp. 2.710.934.400,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 0,-</u> |
| Jumlah belanja bantuan keuangan setelah Perubahan | Rp. 2.710.934.400,- |

| | | |
|---|------------|--|
| f. Belanja tidak terduga | | |
| 1) Semula | Rp. | 5.000.000.000,- |
| 2) Bertambah/(Berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>3.200.000.000,-</u> |
| Jumlah belanja tidak terduga setelah Perubahan | Rp. | 12.700.000.000,- |
| (3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja: | | |
| a. Belanja pegawai | | |
| 1) Semula | Rp. | 190.390.518.867,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>32.002.715.951,-</u> |
| Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan | Rp. | 222.413.234.818,- 196.933.610.267,- |
| b. Belanja barang dan jasa | | |
| 1) Semula | Rp. | 888.544.793.115,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>215.710.484.404,-</u> |
| Jumlah belanja barang dan jasa setelah Perubahan | Rp. | 1.104.255.277.519,- |
| c. Belanja Modal | | |
| 1) Semula | Rp. | 942.500.079.018,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>(22.974.078.440,-)</u> |
| Jumlah belanja modal setelah Perubahan | Rp. | 919.526.000.577,- |

Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Penerimaan Pembiayaan

| | | |
|-------------------------------------|------------|--------------------------------|
| 1) Semula | Rp. | 101.289.188.600,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>118.262.023.228,-</u> |
| Jumlah penerimaan setelah Perubahan | Rp. | 219.551.211.828,- ^f |

| | |
|--|------------------------------|
| b. Pengeluaran Pembiayaan | |
| 1) Semula | Rp. 0,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 10.800.000.000,-</u> |
| Jumlah pengeluaran setelah Perubahan | Rp. 10.800.000.000,- |
| (2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan: | |
| a. SiLPA tahun anggaran sebelumnya | |
| 1) Semula | Rp. 94.532.949.600,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 118.262.023.228,-</u> |
| Jumlah SiLPA tahun anggaran sebelumnya setelah Perubahan | Rp. 212.794.972.828,- |
| b. Penerimaan kembali Investasi Non Permanen | |
| 1) Semula | Rp. 6.756.239.000,- |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp. 0,-</u> |
| Jumlah Penerimaan kembali Penerimaan Pinjaman setelah Perubahan | Rp. 6.756.239.000,- |

Pasal 5

- (1) Untuk melakukan pendanaan terhadap keadaan darurat, dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :
- a. bukan merupakan kegiatan normal dari aktivitas yang tidak dapat diprediksikan sebelumnya;
 - b. tidak diharapkan terjadi secara berulang;
 - c. berada di luar kendali pemerintah daerah; dan
 - d. memiliki dampak yang signifikan terhadap anggaran dalam rangka pemulihan yang disebabkan oleh keadaan darurat;
- (2) Pendanaan keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang belum tersedia anggarannya menggunakan belanja tidak terduga.

Pasal 6

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi SKPD;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Program dan Kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
7. Lampiran VII Daftar Piutang Daerah;
8. Lampiran VIII Daftar Penyertaan Modal (Investasi) Daerah.

Pasal 7

Gubernur menetapkan Peraturan Gubernur tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan. *f*

Pasal 8

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ditetapkan di Kupang

pada tanggal 30 Agustus 2019

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,



VIKTOR BUNGTILU LAISKODAT

Diundangkan di Kupang

pada tanggal 30 Agustus 2019

SEKRETARIS DAERAH

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR,



BEN DIKTUS POLO MAING

LEMBARAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019 NOMOR 007

NOREG PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR :
(7-234/2019)